



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Rabu, 16 April 2025



## RINGKASAN BERITA HARI INI

### Setelah Lapak Dibongkar, Sungai Sawotratap di Pepelegi Segera Dinormalisasi

KOTA-Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo akan segera melakukan normalisasi Sungai Sawotratap. Langkah ini menyoal pembongkaran sebagian lapak pedagang di sepanjang Jalan Desa Pepelegi yang telah dilakukan secara mandiri oleh pemiliknya.

Kepala DPUBMSDA Sidoarjo, Dwi Eko Siptono, mengatakan bahwa pihaknya dalam waktu dekat akan melakukan survei langsung ke lokasi. Setelah survei selesai, alat berat akan segera diturunkan untuk mempercepat proses normalisasi. "Ya, normalisasi Sungai Sawotratap akan segera dilakukan," ujar Dwi Eko, Selasa (15/4).

Ia menambahkan, selain di Sawotratap, normalisasi juga akan dilakukan di wilayah Sungai Desa Seruni, Kecamatan Gedangan. Kegiatan ini merupakan kerja sama antara DPUBMSDA Sidoarjo



ADA SOLUSI: Para PKL di sepanjang Sungai Sawotratap membongkar sendiri lapaknya pada Senin (14/4).

dan Dinas Sumber Daya Air (DSDA) Provinsi Jawa Timur. Normalisasi ini bertujuan memperlancar aliran air dan mencegah terjadinya banjir, khususnya di wilayah rawan genangan.

Di sisi lain, Satuan Tugas (Satgas) Air DPUBMSDA

juga telah melakukan normalisasi di empat titik sungai lainnya. Yakni, saluran Porong Kanal di Kedungsumur Krembung, Kajar-trengguli di Kedunggugo Tramban, saluran sekunder Ketawang di Fandemonegoro Sukodono, serta saluran Pur-boyo di Modong Tulangan.

"Upaya ini terus kami lanjutkan untuk mengantisipasi potensi luapan air yang dapat menyebabkan banjir," imbuhnya.

Sementara itu, terkait penertiban lapak liar di sepanjang bantaran sungai, Kepala

### Warga Keluhkan Polusi Debu, Wabup Sidak dan Tegur Pengelola Pabrik



Warga Jalan Pandean Kidul, RT 2/RW 1, Gang Gubuh, Desa Banjarmentan, Kecamatan Buduran, mengeluhkan aktivitas industri yang menimbulkan polusi debu tebal dan getaran hebat.

Diyu Pura Samit, ketua RW setempat, mengatakan bahwa sejak didirikan bangunan baru di belakang rumah-rumah warga, bangunan tersebut, menurutnya, belum pernah melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke lokasi pabrik. Dalam kunjungannya, ia menyayangkan keprihatinan mendalam terhadap kondisi lingkungan sekitar pabrik.

"Saya minta ini segera dicarikan solusinya. Ini sangat meresahkan masyarakat," ujar Mimik dengan nada tegas kepada pengelola pabrik.

Ia menyoroti dampak kesehatan yang ditimbulkan, khususnya bagi anak-anak. Menurutnya, industri tidak boleh meraup keuntungan dengan mengorbankan kenyamanan dan kesehatan warga.

"Jangan sampai Anda mencari keuntungan di atas penderitaan masyarakat Sidoarjo. Saya peringatkan, karena mereka mengalah langsung ke saya," ujarnya.

### Masih Andalkan Landfill, Genjot Pengurangan Sampah dari Hulu

KOTA-Meski Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Griyo Mulyo telah beroperasi selama bertahun-tahun, pengelolaan sampah di wilayah ini masih mengandalkan sistem landfill atau lahan uruk. Namun, upaya untuk mengurangi ketergantungan terhadap metode tersebut mulai

menunjukkan perkembangan, seiring hadirnya fasilitas pemilahan (sorting) dan pengomposan.

TPA Griyo Mulyo kini tak lagi sekadar menjadi lokasi pembuangan akhir. Fasilitas ini mulai memainkan peran penting dalam pengelolaan sampah secara lebih menyeluruh.

"Proses pengelolaan dimulai dari jembatan timbang, tempat seluruh truk sampah masuk dan ditimbang. Setelah itu, truk diarahkan ke lokasi sesuai dengan jenis sampah yang diangkut," ujar Kepala TPA Griyo Mulyo, Hajid Arif Hidayat, Selasa (15/4).

**VOLUME MENINGKAT: Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Griyo Mulyo di Kecamatan Jabon.**



### Kantor Kemenag Gelar Manasik Haji Massal

SIDOARJO - ratusan calon jamaah haji (CJH) dari Gedangan Sukodono, dan Wonoayu melaksanakan manasik massal yang digelar oleh Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Sidoarjo kemarin (15/4).

Kasi Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kemenag Sidoarjo Khoidar mengatakan, manasik haji massal sudah berlangsung tiga hari. "Hari pertama di mulai sejak Jumat (11/4), bergiliran," katanya.

Penyelenggaraan manasik haji massal nantinya akan berlangsung hingga Kamis (17/4). "Melalui manasik massal ini, kami berharap

CJH bisa lebih siap dan paham alur pelaksanaan ibadah haji," ujarnya. Khoidar mengatakan, terkait pelunasan biaya penyelenggaraan ibadah haji (BIPIH) tahap pertama sudah tuntas untuk lebih dari 2.000 CJH.

Sedangkan, pelunasan tahap kedua masih berlangsung dan ditarget selesai sebelum 17 April mendatang. "Tahun ini, Sidoarjo mendapatkan kuota 2.757 jamaah haji reguler dan 59 jamaah lansia, selain itu, terdapat 717 jemaah cadangan yang siap diberangkatkan jika ada kuota tambahan," ujarnya. (eza/uzi)



PERSIAPAN HAJI: Ratusan calon jamaah haji mengikuti manasik massal yang dilakukan Kemenag Sidoarjo di Favehotel kemarin (15/4).

### Kapolsek Tarik Maksimal Peran BhabinKamtibmas

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Kapolsek Tarik AKP Heri Setyawan terus memaksimalkan peran BhabinKamtibmas dalam rangka mengawal dan memastikan implementasi program Asta Cita Presiden RI Prabowo Subianto, khususnya di bidang ketahanan pangan.

Langkah konkret tersebut diwujudkan melalui kegiatan sambang desa yang dilakukan BhabinKamtibmas Polsek Tarik ke Desa Mergosari, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo, Selasa 15 April 2025. Kegiatan ini difokuskan pada pengecekan langsung serta penyuluhan terkait program swasembada pangan, dengan menasar lahan peternakan bebek milik warga setempat.

Menurut AKP Heri Setyawan, sambang desa ini bukan sekadar bentuk kehadiran polisi di tengah masyarakat, namun juga sebagai upaya proaktif dalam mendukung program pemerintah pusat, terutama terkait penguatan sektor pangan mandiri di tingkat desa.

"Melalui peran BhabinKamtibmas, kami ingin memastikan bahwa masyarakat tidak hanya memahami, tetapi juga bisa merasakan langsung manfaat dari program ketahanan pangan yang dicanangkan Presiden Prabowo," ujar AKP Heri.

Selain melakukan pengecekan terhadap aktivitas peternakan, petugas juga memberikan penyuluhan terkait manajemen usaha ternak, ketahanan pakan, hingga akses permodalan dan pemasaran hasil ternak.

Masyarakat Desa Mergosari menyambut baik langkah ketahanan pangan Polresta Sidoarjo Polda Jatim tersebut. Mereka berharap pendampingan dari kepolisian dan pemerintah dapat terus dilakukan agar usaha peternakan dan pertanian rakyat bisa berkembang secara berkelanjutan. (md/rus)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Manfaatkan Lahan Kosong

**SIDOARJO-** Kapolsek Tanggulangin, Kompol Anggono Jaya, terus mengintensifkan peran Bhabinkamtibmas sebagai penggerak utama dalam mendukung program Asta Cita Presiden RI Prabowo Subianto, khususnya di bidang ketahanan pangan.

Langkah konkret dilakukan dengan turun langsung ke desa-desa, mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pemanfaatan lahan kosong untuk pertanian produktif.

Seperti yang terlihat pada Selasa (15/4/25) di Desa Banjarasri, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, Kompol Anggono Jaya bersama jajaran Bhabinkamtibmas mengajak warga memanfaatkan lahan tak terpakai dengan menanam pohon pisang. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kemandirian dan swasembada pangan masyarakat desa.

“Ini bagian dari upaya kami mendukung arahan Bapak Presiden Prabowo dalam memperkuat ketahanan pangan nasional. Kami hadir langsung di tengah masyarakat untuk menggerakkan potensi yang ada,” ujar Kompol Anggono di sela kegiatan.

Warga menyambut positif ajakan tersebut dan berharap program ketahanan pangan dari Polresta Sidoarjo Polda Jatim ini dapat

berkelanjutan. Selain memberikan manfaat ekonomi, pemanfaatan lahan kosong juga membuat lingkungan desa lebih asri dan produktif.

Dengan gerakan seperti ini, Polsek Tanggulangin menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung program pemerintah, tak hanya dari aspek keamanan, tetapi juga melalui pemberdayaan masyarakat secara nyata. ● **Loe**

**DUTA**

# Kapolsek Tarik Maksimalkan Peran Bhabinkamtibmas

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Kapolsek Tarik AKP Heri Setyawan terus memaksimalkan peran Bhabinkamtibmas dalam rangka mengawal dan memastikan implementasi program Asta Cita Presiden RI Prabowo Subianto, khususnya di bidang ketahanan pangan.

Langkah konkret tersebut diwujudkan melalui kegiatan sambang desa yang dilakukan Bhabinkamtibmas Polsek Tarik ke Desa Mergosari, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo, Selasa 15 April 2025. Kegiatan ini difokuskan pada pengecekan langsung serta penyuluhan terkait program swasembada pangan, dengan menyoroti lahan peternakan bebek milik warga setempat.

Menurut AKP Heri Setyawan, sambang desa ini bukan sekadar bentuk kehadiran polisi di tengah masyarakat, namun juga sebagai upaya proaktif dalam mendukung program pemerintah pusat, terutama terkait penguatan sektor pangan mandiri di tingkat desa.

“Melalui peran Bhabinkamtibmas, kami ingin memastikan bahwa masyarakat tidak hanya memahami, tetapi juga bisa merasakan langsung manfaat dari program ketahanan pangan yang dicanangkan Presiden Prabowo,” ujar AKP Heri.

Selain melakukan pengecekan terhadap aktivitas peternakan, petugas juga memberikan penyuluhan terkait manajemen usaha ternak, ketahanan pakan, hingga akses permodalan dan pemasaran hasil ternak.

Masyarakat Desa Mergosari menyambut baik langkah ketahanan pangan Polresta Sidoarjo Polda Jatim tersebut. Mereka berharap pendampingan dari kepolisian dan pemerintah dapat terus dilakukan agar usaha peternakan dan pertanian rakyat bisa berkembang secara berkelanjutan. (md/rus)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

# PKK Singkalan Lomba PKK

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Memperingati Hari Kartini, PKK Desa Singkalan, Kecamatan Balongbendo, Sidoarjo menggelar lomba rias dan fashion show tingkat desa, Selasa 15 April 2025. Peserta fashion show ini dari perwakilan RT.

Kepala Desa (Kades) Singkalan Sutono mengatakan, lomba ini digelar PKK desanya untuk mengenang perjuangan Ibu Kita Kartini. “Mari kita menjadi pejuang untuk mendidik anak-anak kita agar menjadi anak yang berguna untuk bangsa dan keluarga serta menjadi pemimpin yang baik,” ujarnya.

Kades mengucapkan terima kasih kepada ibu-ibu PKK. Sebab tanpa ada dukungan dan tanpa ada masukan dari ibu-ibu, pemerintah desa tidak bisa lebih baik. “Saya berharap tanah pekarangan yang kosong bisa ditanami, agar kita bisa mendapatkan penghasilan dari apa yang ditanam seperti sayuran, tanaman toga dan lainnya, sehingga nantinya ada pemasukan dan ketahanan pangan desa,” ajaknya.

Kades juga mengajak semua warga, termasuk ibu-ibu, untuk berjuang agar Singkalan lebih maju. Terutama tanaman jamur yang sudah berjalan.

Ketua TP PKK Singkalan, S Yuliatin mengatakan, kegiatan ini memperingati dan menghormati pahlawan kita Ibu Kita Kartini yang memperjuangkan kaum perempuan. “Atas terselenggaranya kegiatan ini, saya selaku Ketua PKK Desa Singkalan mengucapkan terima kasih kepada ibu-ibu PKK yang sudah hadir dan meluangkan waktunya,” ujarnya.

Dikatakan, dalam peringatan Hari Kartini, pihaknya mengadakan lomba rias dan fashion show tingkat desa. Pesertanya ibu ibu PKK tingkat RT. (md/rus)



Diperbanyakan oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

**Lomba rias dan fashion show memperingati Hari Kartini di Desa Singkalan, Balongbendo.**

# Kantor Kemenag Gelar Manasik Haji Massal

**SIDOARJO** - ratusan calon jamaah haji (CJH) dari Gedangan, Sukodono, dan Wonoayu melaksanakan manasik massal yang digelar oleh Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Sidoarjo kemarin (15/4).

Kasi Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kemenag Sidoarjo Khoidar mengatakan, manasik haji massal sudah berlangsung tiga hari. "Hari pertama di mulai sejak Jumat (11/4), bergiliran," katanya.

*Penyelenggaraan manasik haji massal nantinya akan berlangsung hingga Kamis (17/4). "Melalui manasik massal ini, kami berharap*

CJH bisa lebih siap dan paham alur pelaksanaan ibadah haji," ujarnya. Khoidar mengatakan, terkait pelunasan biaya penyelenggaraan ibadah haji (BIPiH) tahap pertama sudah tuntas untuk lebih dari 2.000 CJH.

Sedangkan, pelunasan tahap kedua masih berlangsung dan ditarget selesai sebelum 17 April mendatang. "Tahun ini, Sidoarjo mendapatkan kuota 2.757 jemaah haji reguler dan 59 jemaah lansia, selain itu, terdapat 717 jemaah cadangan yang siap diberangkatkan jika ada kuota tambahan," ujarnya. (eza/uzi)





KEMENAG SIDOARJO

**PERSIAPAN HAJI: Ratusan calon jamaah haji mengikuti manasik massal yang dilakukan Kemenag Sidoarjo di Favehotel kemarin (15/4).**

# Jawa Pos

## Pemkab Datangkan Alat Berat Normalisasi Afvoer Bono

**SIDOARJO (BM)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo mendatangkan alat berat untuk menormalisasi Afvoer Bono Desa Pepelegi, Senin, (14/4).

Banyaknya bangunan liar di sempadan Afvoer Bono membuat petugas kesulitan melakukan normalisasi.

Para PKL di sempadan Afvoer Bono tersebut menolak ditertibkan untuk mempermudah pengerjaan normalisasi. Mereka membentangkan spanduk penolakan. Selain itu, puluhan PKL itu melakukan aksi bakar ban di tengah jalan Pepelegi.

Akhirnya perundingan pun dilakukan. Hasilnya para PKL bersedia membongkar beberapa warung untuk memberikan akses jalan alat berat melakukan normalisasi.

Wakil Bupati Sidoarjo Hj Mimik Idayana datang langsung untuk berdialog dengan para PKL. Wabup berjanji memberikan fasilitas berjualan yang layak bagi para PKL yang menempati sempadan Afvoer Bono.

Salah satu upayanya dengan

merelokasi puluhan PKL itu ke halaman pusat perbelanjaan yang berada persis di utara Afvoer Bono.

Ia berjanji akan segera melakukan pembicaraan dengan manajemen pusat perbelanjaan tersebut. Oleh karenanya ia meminta para PKL bersabar dan bersedia untuk ditertibkan.

Wabup meminta PKL mendukung penataan kota yang sedang dilakukan. "Saya mohon diberi kesempatan untuk menata Sidoarjo ini lebih baik, ayo bersama-sama kita tata, kalau pangerangan ingin berdialog, monggo, kita akan fasilitasi, cari jalan, cari solusinya, saya juga nanti akan memohon pihak manajemen Lotte Mart untuk memberikan lahannya karena kebetulan ada lahan yang bisa dipakai UMKM di sini," katanya.

Dalam kesempatan itu, ia juga menyampaikan program bedah warung. Program prioritas tersebut dapat dimanfaatkan. Dengan program tersebut ia ingin warga Sidoarjo memiliki tempat usaha yang layak. Tidak seperti yang berada di sem-

padan Afvoer Bono.

Selain tidak layak juga mengganggu upaya Pemkab Sidoarjo mengatasi banjir yang kerap terjadi di Desa Pepelegi. "Saya akan membantu memfasilitasi UMKM dengan program bedah warung, ini adalah salah satu program misi visinya bupati dan wakil bupati Sidoarjo, ini akan saya terapkan, tapi mohon maaf untuk para PKL di sini yang sudah menempati 30 tahun, beri kami kesempatan untuk merelokasi, warung disini apik nopo mboten," kata Mimik Idayan.

Penertiban Bangli yang berdiri di sempadan Afvoer Bono merupakan salah satu upaya Pemkab Sidoarjo dalam menangani banjir. Selama ini bangunan liar berupa lapak jualan yang berjejer tersebut menjadi kendala alat berat saat menormalisasi fungsi sungai.

Pemberitahuan penertiban sendiri sudah dilayangkan tiga kali kepada PKL Pepelegi. Pemkab Sidoarjo meminta PKL yang mendirikan Bangli di sempadan Afvoer Bono dapat membongkar sendiri lapaknya. (udi)



BMIS

**NORMALISASI:** Wakil Bupati Sidoarjo Hj Mimik Idayana datang langsung untuk berdialog dengan para PKL saat Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, mendatangkan alat berat untuk menormalisasi Afvoer Bono Desa Pepelegi, Senin (14/4).



BM/ST

**SIDAK:** Wakil Bupati Sidoarjo, Hj Mimik Idayana bersama Dinas Sosial Sidoarjo dan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sidoarjo, Senin (14/4) melakukan kegiatan inspeksi mendadak (sidak) Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Desa Lemahputro, Kecamatan Sidoarjo.

## Wabup Sidak RTLH, Komitmen Tingkatkan Kesejahteraan Masyarakat

**SIDOARJO (BM)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan inspeksi mendadak (sidak) Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) yang dilakukan oleh Wakil Bupati Sidoarjo, Hj Mimik Idayana bersama Dinas Sosial Sidoarjo dan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sidoarjo, Senin (14/4).

Kegiatan ini berlangsung di Desa Lemahputro, Kecamatan Sidoarjo, dengan fokus membantu keluarga kurang mampu yang tinggal di rumah tidak layak huni.

Dalam sidak tersebut, rombongan meninjau kediaman Ananda Firman Yudha Agus, seorang pekerja serabutan yang memiliki tiga orang anak. Kondisi rumah Agus terlihat memprihatinkan, dengan atap yang mulai rapuh serta minimnya fasilitas sanitasi seperti kamar mandi.

Hal ini menjadi perhatian serius bagi Pemkab Sidoarjo untuk segera mengambil langkah konkret guna meningkatkan kualitas hidup kelu-

arga tersebut.

"Kami sangat peduli dengan kondisi masyarakat yang kurang mampu. Melalui sinergi antara Pemkab Sidoarjo dan Baznas, kami akan membantu merenovasi rumah Pak Agus agar lebih layak huni dan akan membangun kamar mandi nantinya," kata Wabup saat berkunjung ke lokasi.

Tidak hanya berhenti pada bantuan fisik, Wabup juga menunjukkan kepeduliannya terhadap perekonomian keluarga Agus. Dalam kesempatan tersebut, Wabup memberikan peluang kerja kepada anak kedua Agus sebagai bentuk upaya meningkatkan pendapatan keluarga yang sebelumnya kesehariannya mengamen.

"Kami ingin membantu secara menyeluruh, tidak hanya dari sisi tempat tinggal tetapi juga dari segi ekonomi. Dengan memberikan lapangan pekerjaan kepada salah satu anggota keluarga, kami berharap ini dapat membantu meringankan beban mereka," tambahnya.

Dalam kesempatan itu, anak

Ananda Firman Yudha Agus mengucapkan terima kasih kepada Wabup Sidoarjo karena masih peduli dengan masyarakat yang kurang mampu seperti dirinya.

Ia berharap program ini akan terus berjalan dan dapat dirasakan sesama yang membutuhkan. "Saya sangat bersyukur dan ucapkan terima kasih kepada Wakil Bupati Sidoarjo yang telah membantu merenovasi rumah kami untuk lebih layak ditinggali. Semoga program ini terus berjalan dan dapat membantu semua masyarakat kurang mampu seperti saya. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih kepada bu Mimik Idayana," ujarnya.

Kegiatan sidak RTLH ini merupakan salah satu program prioritas Pemkab Sidoarjo dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Sinergi antara pemerintah daerah, Baznas, dan masyarakat diharapkan dapat terus ditingkatkan guna menciptakan Sidoarjo yang lebih sejahtera dan inklusif, demikian Wabup Mimik Idayana. (udj)

THE JUSTICE NEWSPAPER'S LEADER

Berita Metro

### Masih Andalkan Landfill, Genjot Pengurangan Sampah dari Hulu

KOTA-Meski Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Griyo Mulyo telah beroperasi selama bertahun-tahun, pengelolaan sampah di wilayah ini masih mengandalkan sistem landfill atau lahan uruk. Namun, upaya untuk mengurangi ketergantungan terhadap metode tersebut mulai

menunjukkan perkembangan, seiring hadirnya fasilitas pemilahan (sorting) dan pengomposan.

TPA Griyo Mulyo kini tak lagi sekadar menjadi lokasi pembuangan akhir. Fasilitas ini mulai memainkan peran penting dalam pengelolaan sampah secara lebih menyeluruh.

"Proses pengelolaan dimulai dari jembatan timbang, tempat seluruh truk sampah masuk dan ditimbang. Setelah itu, truk diarahkan ke lokasi sesuai dengan jenis sampah yang diangkut," ujar Kepala TPA Griyo Mulyo, Hajid Arif Hidayat, Selasa (15/4).

● Ke Halaman 10

**VOLUME MENINGKAT:**  
Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Griyo Mulyo di Kecamatan Jabon.



W. SAIFUL ROHMAN/WATKAWAN RAGAN SIDOARJO



#### Masih Andalkan Landfill,...

Sampah yang belum terpilah akan dialihkan ke fasilitas sorting untuk dipilah kembali. Jika berupa sampah organik seperti ranting pohon atau limbah taman, langsung dikirim ke fasilitas kompos.

Adapun residu yang tidak bisa dipilah atau diolah akan dibuang ke land-

fill. "Kapasitas fasilitas sorting sekitar 60 ton per hari, sedangkan kompos hanya 15 ton. Padahal, rata-rata sampah yang masuk mencapai 500 hingga 600 ton per hari," jelas Hajid.

Karena keterbatasan kapasitas, sebagian besar sampah tetap diurug. Sebelum pembongkaran, petugas akan memverifikasi ulang jenis sampah di setiap truk. Setelah dibong-

kar, truk kembali ditimbang untuk mengetahui volume akhir sampah yang dibuang.

Data ini menjadi dasar dalam penarikan retribusi terhadap TPS 3R yang mengiriskan sampah. Semakin sedikit volume yang dikirim, semakin kecil pula retribusi yang dibebankan.

Di fasilitas sorting, sampah dipilah menjadi sekitar 14 jenis. Material bernilai ekonomi seperti plastik, kertas, dan logam akan dipisahkan untuk dijual kembali sebagai bahan daur ulang. Sampah organik diolah menggunakan mesin shredder dan windrow turner menjadi kompos yang digunakan untuk penghijauan taman kota atau disalurkan ke program ketahanan pangan.

TPA Griyo Mulyo juga memiliki fasilitas Leachate Treatment Plant (LTP) untuk mengolah air lindi agar tidak mencemari lingkungan. Untuk mengatasi bau dan lalat dari tumpukan sampah, cairan pengurai organik bernama Ecolindy digunakan.

"Ecolindy disemprotkan langsung ke truk sebelum pembongkaran dan se-

cara berkala diinjeksi ke tumpukan sampah di landfill," ungkap Hajid.

Meski fasilitas terus dikembangkan, Hajid mengakui bahwa volume pengurangan sampah masih belum signifikan.

"Secara operasional, dua tahun terakhir kami zero downtime, tapi dari sisi pengurangan volume, belum banyak perubahan. Sampah rumah tangga, terutama organik, masih dominan dan belum dipilah sejak dari sumbernya," ujarnya.

Faktor utama tingginya volume sampah antara lain pertumbuhan penduduk, meningkatnya konsumsi, dan rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah. Berdasarkan data DLHK, sekitar 60 persen sampah di Sidoarjo merupakan sampah organik rumah tangga.

DLHK telah melakukan berbagai upaya sosialisasi dan edukasi. Namun, pemilahan mandiri oleh masyarakat masih minim dan lebih banyak dilakukan oleh pengelola TPS 3R.

"Kalau merujuk pada UU Nomor 18 Tahun 2008, pengelolaan sampah ada-

lah tanggung jawab masyarakat. Tapi dalam praktiknya, hal itu belum berjalan maksimal," kata Hajid.

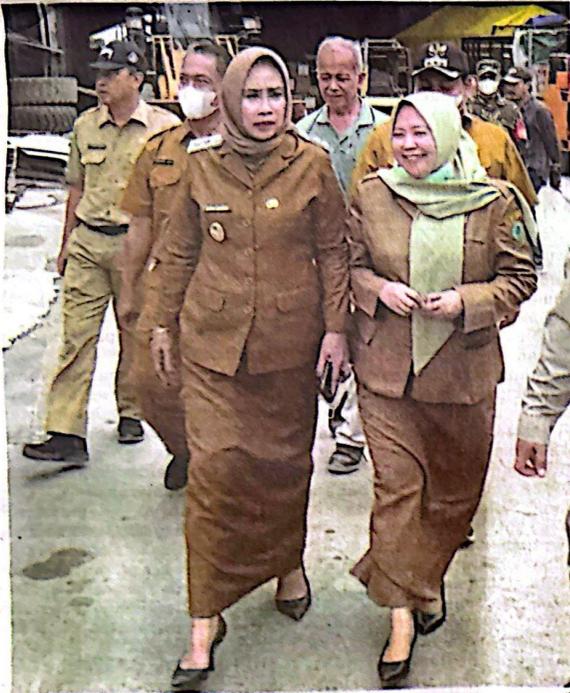
Sebagai insentif, DLHK menepikan skema pengurangan retribusi bagi TPS 3R yang berhasil menurunkan volume sampah yang dikirim ke TPA. DLHK juga memberikan bantuan sarana dan prasarana seperti conveyor dan mesin pencahac untuk mendukung pengelolaan di tingkat TPS.

Kekhawatiran akan keterbatasan kapasitas TPA juga menjadi sorotan. Jika tidak ada upaya serius dari hulu, usia operasional TPA diperkirakan hanya bertahan lima hingga tujuh tahun ke depan.

DLHK kini tengah menyusun rencana jangka pendek, menengah, dan panjang. "Dalam jangka pendek dan menengah, kami fokus memperkuat kapasitas TPS 3R, termasuk peningkatan teknologi dan peralatan. Sedangkan jangka panjang, fokus pada perubahan perilaku melalui pendidikan sejak dini dan kampanye kesadaran lingkungan secara berkelanjutan," jelas Hajid. (sai/vga)



## Warga Keluhkan Polusi Debu, Wabup Sidak dan Tegur Pengelola Pabrik



BERDEBU: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana (kiri) saat melihat kondisi pabrik di Sidoarjo.

Warga Jalan Pandean Kidul, RT 2/RW 1, Gang Guyub, Desa Banjarke-manan, Kecamatan Buduran, mengeluhkan aktivitas industri yang menimbulkan polusi debu tebal dan getaran hebat.

Diky Putra Sansiri,  
Wartawan Radar Sidoarjo

GANGGUAN tersebut diduga berasal dari aktivitas produksi salah satu perusahaan keramik yang berlokasi di Jalan Industri Sidopurno 1, Desa Sidokejung.

Polusi ini dinilai membahayakan kesehatan, terutama bagi anak-anak dan balita. Selain itu, getaran dari mesin pabrik juga disebut telah menyebabkan keretakan pada beberapa rumah warga.

"Debunya sangat tebal. Banyak anak kecil dan balita yang batuk-batuk. Getarannya juga bikin rumah warga retak," ungkap Mega Putri, warga setempat, Selasa (15/4).

Mega menjelaskan bahwa gangguan mulai terasa

sejak berdirinya bangunan baru di belakang rumah-rumah warga. Bangunan tersebut, menurutnya, belum genap satu tahun, namun telah menimbulkan dampak signifikan.

"Sejak mesin baru dipasang di bangunan itu, suara bising dan getarannya makin parah. Setiap hari beroperasi dari jam 9 pagi sampai Maghrib, bahkan hari Minggu pun tetap jalan," keluhnya.

Keluhan serupa juga datang dari warga Jalan Sidopurno yang berada lebih dekat ke lokasi pabrik. Beberapa di antaranya melaporkan rumah mereka mengalami keretakan. Warga menyebut telah beberapa kali mencoba berdialog dengan pihak perusahaan, namun belum menemukan solusi konkret.

"Polusi seperti ini sangat berisiko menyebabkan gangguan pernapasan. Kami sudah mengadu, tapi belum ada penyele-

saian," tegas Mega.

Merespons keluhan warga, Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana, langsung melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke lokasi pabrik. Dalam kunjungannya, ia menyampaikan keprihatinan mendalam terhadap kondisi lingkungan sekitar pabrik.

"Saya minta ini segera dicarikan solusinya. Ini sangat meresahkan masyarakat," ujar Mimik dengan nada tegas kepada pihak perusahaan.

Ia menyoroti dampak kesehatan yang ditimbulkan, khususnya bagi anak-anak. Menurutnya, industri tidak boleh meraup keuntungan dengan mengorbankan kenyamanan dan kesehatan warga.

"Jangan sampai Anda mencari keuntungan di atas penderitaan masyarakat Sidoarjo. Saya per-tegas, karena mereka mengeluh langsung ke saya," ujarnya.

● Ke Halaman 10



### Warga Keluhkan Polusi...

Dalam sidak tersebut, Mimik juga meninjau langsung rumah warga yang mengalami keretakan akibat getaran. Ia meminta perusahaan memperbaiki sis-

tem instalasi produksi dan memastikan tidak ada lagi pencemaran lingkungan.

"Saya harap ada kerja sama yang baik ke depan. Tolong perhatikan kembali instalasi dan proses produksinya agar tidak menimbulkan dampak

seperti ini lagi," tutupnya.

Wabup meminta perusahaan segera mengambil langkah cepat dan tegas untuk menyelesaikan persoalan ini, demi kenyamanan dan keselamatan masyarakat sekitar. (dik/vga)